

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian akan menggunakan suatu cara atau metode untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi yakni (A) pendekatan penelitian, (B) Keterlibatan peneliti, (C) Prosedur pengumpulan data, (D) Pengolahan dan Analisis Data, (E) Keabsahan Temuan

A. Pendekatan Penelitian

Penentu objek penelitian dilakukan secara purposive atau sengaja di PT PELNI yang beralokasi di Jalan Pahlawan 112 Surabaya. Dengan pertimbangan bahwa perusahaan itu merupakan salah satu perusahaan Persero milik negara. Di Indonesia, PT PELNI menjadi pusat transportasi laut yang memiliki wewenang dan memiliki kantor cabang di berbagai daerah di ruang lingkup Indonesia. Seperti halnya di kota-besar yakni Jakarta, Surabaya, Semarang hingga di daerah kepulauan. selain itu kapal PT PELNI juga tidak hanya menyediakan transportasi khusus untuk masyarakat saja, tetapi kapal PELNI juga bisa sebagai distribusi pengiriman barang ke seluruh penjuru kota di Indonesia.

Sementara itu, menurut Nasution (2003:18) dalam buku Didin Fatihudin, kualitatif : data yang dikumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat-alat ukur. Penelitian ini juga disebut penelitian naturalistic.

Natural artinya alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen”.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2006:72) menjelaskan, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbeda anantara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya

Metode Diskriptif Analisis akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menfsirkan data yang sudah ada. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian.

B. Keterlibatan Peneliti

Dalam Penelitian peneliti berperan sebagai instrument. Peneliti berperan aktif dalam penelitian ini, yakni peneliti terjun langsung kelapangan untuk melihat cara kerja dan permasalahan yang diteliti. Setelah peneliti melihat permasalahan dalam lapangan, peneliti menganalisis dan mencatat. Setelah menganalisis dan mencatat peneliti mencocokkan antara keterkaitan kerja di lapangan dengan teori yang ada. Maka setelah itu hasil dari penelitian ini akan dipaparkan secara deskriptif dalam laporan penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Metode Interview

Interview merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden).

2. Dokumentasi

Penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen bisa berupa data, angka-angka, gambar atau foto dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Didin Fatihudin (2012:123) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tehnik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya, apakah sudah sesuai dengan yang dikendaki dalam penelitian tersebut. Didalam proses pengolahan data ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan: (a) instrument, (b) tahap editing, (c) tahap koding, (d) tabulasi data, (e) pengujian kualitas data, (f) mendeskripsikan data.

a) Uji coba instrument

Instrument penelitian adalah sekumpulan pertanyaan yang ditujukan kepada bagian yang diteliti atau bahan-bahan atau alat-alat yang akan dijadikan uji cobakan seperti halnya alat perekam

b) Editing

Editing yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian hasil dari sekumpulan pertanyaan atau data

b) Coding

Coding yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti

c) Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam table induk penelitian

d) Pengujian kualitas data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, baik secara manual maupun elektronik.

e) Mendeskripsikan data melalui sajian tabel, bagan, gambar, diagram dan lainnya.

E. Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data kualitatif yaitu:

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan:
 - a. Keikutsertaan sebagai *instrument* (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
 - b. Ketentuan pengamatan, yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur serta situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
 - c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya.
 - d. Kecukupan referensial yakni bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu waktu diadakan analisis dan interpretasi data.
2. Teknik pemeriksaan keteralihan (*transferability*) dengan cara uraian rinci. Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan

secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

3. Teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependability*) dengan cara *auditing* ketergantungan. Teknik ini tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah sehingga formasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan antara auditor dan auditi terlebih dahulu.